

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kebiasaan terlambat hadir ke sekolah siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam sesudah mengikuti konseling kelompok pendekatan behavioral teknik *shaping* lebih rendah daripada sebelum mengikuti layanan konseling kelompok pendekatan behavioral teknik *shaping* dengan skor rata – rata perubahan dari pre – test hingga post test sebesar 20 atau sebesar 51%.
2. Kebiasaan terlambat hadir ke sekolah siswa yang mendapatkan layanan konseling kelompok pendekatan behavioral teknik *shaping* lebih rendah daripada kebiasaan terlambat hadir ke sekolah siswa yang tidak mendapatkan konseling kelompok pendekatan behavioral teknik *shaping*.

B. Saran

Adapun saran – saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih kegiatan layanan bimbingan konseling terutama dalam penggunaan teknik *shaping*, sebagai upaya menyelesaikan permasalahan kebiasaan terlambat hadir ke sekolah.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Disarankan kepada guru bimbingan konseling untuk meningkatkan pelayanan teknik *shaping* sehingga dapat menyelesaikan permasalahan

kebiasaan terlambat hadir ke sekolah terutama bagi siswa yang memiliki penurunan rendah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti kebiasaan terlambat hadir ke sekolah menggunakan bimbingan kelompok pada teknik lain seperti teknik *Self-management programs and self-directed behavior* serta meneliti pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kebiasaan lain seperti membolos dan terlambat masuk kelas.

4. Bagi siswa

Disarankan kepada siswa agar hadir ke sekolah tepat waktu serta mematuhi tata tertib sekolah sehingga dapat menjadi siswa yang disiplin.